

HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN KECEMASAN IBUHAMIL TRIMESTER III MENGHADAPI PROSES PERSALINAN PADA MASA PENDEMI COVID 19 DI PRAKTIK MANDIRI BIDAN SF MARTAPURA TAHUN 2022

Rusdiana^{1*}

¹ Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Intan Martapura, Martapura, Indonesia
Email: rusdianabjb01@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan : Dukungan suami sangat berpengaruh pada tingkat kecemasan ibu hamil. Semakin tinggi dukungan suami maka semakin rendah tingkat kecemasan pada ibu hamil trimester III saat menghadapi persalinan, sehingga diharapkan tidak terjadi masalah selama proses persalinan baik pada ibu hamil maupun bayinya. **Tujuan** penelitian adalah untuk menganalisis hubungan antara dukungan suami dengan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III saat menghadapi persalinan. **Metode** penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik korelasi dengan pendekatan cross sectional. Populasi pada penelitian ini sebanyak 40 orang ibu hamil trimester III yang datang ke praktik mandiri bidan SF di Sungai Sipai Martapura dengan teknik sampling yaitu total sampling dengan sampel sebanyak 40 responden. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner. Analisis data meliputi univariat dan bivariat dengan uji Kendall Tau. **Hasil** penelitian Ibu hamil yang mendapat dukungan suami sebanyak 75%, dan mayoritas tidak mengalami kecemasan 58%. **Kesimpulan** Analisis hubungan dukungan suami dengan kecemasan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan dengan nilai p value = 0.011 ($p < 0,05$) sehingga H_0 ditolak H_a diterima artinya ada hubungan antara dukungan suami dengan kecemasan pada ibu hamil trimester III saat menghadapi persalinan. **Saran** diharapkan suami selalu mendukung dan menemani ibu hamil saat menghadapi persalinan.

Kata kunci: dukungan suami, kecemasan, ibu hamil trimester III

ABSTRACT

Introduction : Husband's support is very influential on the anxiety level of pregnant women. The higher the husband's support, the lower the level of anxiety in third trimester pregnant women when facing labor, so it is hoped that no problems will occur during the delivery process for both pregnant women and their babies. **Methods** The research of this study was to analyze the relationship between husband's support and anxiety levels for third trimester pregnant women during facing childbirth. This research method uses a correlation analytic research design with a cross sectional approach. The population in this study were 40 third-trimester pregnant women who came to the independent practice of SF midwives on the Sipai Martapura River using a sampling technique, namely total sampling with a sample of 40 respondents. The instrument used was a questionnaire. Data analysis included univariate and bivariate with the Kendall Tau test. **Results** of the study showed that 75% of pregnant women received support from their husbands, and the majority did not experience anxiety, 58%. **Conclusion** Analysis of the relationship between husband's support and anxiety in third trimester pregnant women in facing labor with p value = 0.011 ($p < 0.05$) so that H_0 is rejected H_a is accepted, meaning that there is a relationship between husband's support and anxiety in third trimester pregnant women in facing labor. Suggestions are that the husband is expected to always support and accompany pregnant women when facing labor.

Keywords: husband support, anxiety, third trimester pregnant women

Cite this as : Rusdiana. (2022). Hubungan Dukungan Suami dengan Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Menghadapi Proses Persalinan pada Masa Pandemi Covid 19 di Praktik Mandiri Bidan SF Martapura Tahun 2022. *Jurnal Ilmu Kesehatan Insan Sehat*, 10 (2), 130-134

PENDAHULUAN

Proses kehamilan dan persalinan merupakan proses alamiah yang di alami seorang wanita di

usia produktif. Pada ibu hamil umumnya terjadi Perubahan fisik maupun psikologis. Hal ini dikarenakan perubahan hormonal pada saat proses

Ainun Sajidah, Agustine Ramie, Ghayatus Sa'adah, *Literature Review: Pengaruh Akupresur pada Ibu Menyusui* kehamilan sampai dengan menjelang proses persalinan. Perubahan-perubahan ini harus terus di deteksi adanya kelainan-kelainan yang dapat terjadi, sehingga proses kehamilan sampai dengan menjelang proses persalinan tidak terjadi komplikasi atau penyakit penyerta, ibu dan anak selamat sehingga dapat menurunkan angka kematian ibu dan anak (siallagan & lestari 2018).

Salah satu perubahan yang harus mendapatkan perhatian khusus adalah perubahan psikologis pada ibu hamil yang dapat menimbulkan ketegangan atau stress terutama menghadapi persalinan dimasa pandemi covid 19 ini. Gangguan psikologis dapat menyerang ibu pada masa kehamilan, persalinan dan pasca persalinan. Gangguan psikologi ini dapat berupa kelelahan, kontrol emosi yang tidak stabil, perasaan yang tidak sesuai dengan kondisi yang di hadapi. Dukungan Suami pada ibu hamil sangat berpengaruh terutama pada ibu hamil yang mengalami gangguan psikologi apalagi dimasa pandemic covid 19 yang dapat mengakibatkan stress. Kondisi mental ibu hamil bisa dipengaruhi oleh berbagai faktor yang ada di lingkungan, seperti dukungan sosial lingkungan sekitar maupun dalam keluarga (Tantona, 2020).

Persiapan psikologis harus dipersiapkan ibu menjelang persalinan yaitu dengan menghindari kepanikan dan ketakutan dan bersikap tenang, dimana ibu hamil dapat melalui saat-saat persalinan dengan baik dan lebih siap serta meminta dukungan dari orang-orang terdekat. Perhatian dan kasih sayang tentu akan membantu memberikan semangat untuk ibu yang akan melahirkan dan merupakan motivasi tersendiri sehingga lebih tabah dan lebih siap dalam menghadapi persalinan Perasaan takut dalam persalinan dapat diatasi dengan meminta keluarga atau suami untuk memberikan sentuhan kasih sayang, meyakinkan ibu bahwa persalinan dapat berjalan lancar, mengikut sertakan keluarga untuk memberikan dorongan moral, cepat tanggap terhadap keluhan ibu atau keluarga .Masalah psikologis yaitu kecemasan adalah perasaan takut yang tidak jelas dan tidak didukung oleh situasi. Individu yang merasa cemas akan merasa tidak nyaman atau takut, namun tidak mengetahui alasan kondisi tersebut terjadi. Kecemasan tidak memiliki stimulus yang jelas yang dapat diidentifikasi. Perasaan khawatir, gugup atau gelisah tentang sesuatu dengan hasil yang tidak pasti dan dapat menggiringi, mempengaruhi atau menyebabkan depresi (Kajdy dkk, 2020). Penelitian sebelumnya

<http://jurnalstikesintanmartapura.com/index.php/jikis>

menunjukkan bahwa kecemasan adalah salah satu emosi negatif yang paling umum selama masa kehamilan terutama umumnya terjadi saat trimester ketiga (Angesti, 2020).

Dukungan orang terdekat salah satunya adalah suami adalah komunikasi verbal dan non-verbal, saran, bantuan yang nyata atau tingkah laku yang diberikan oleh suami terhadap ibu hamil didalam lingkungan sosialnya (Friedman, 2014). Dukungan suami merupakan suatu bentuk wujud dari sikap perhatian dan kasih sayang. Dukungan dapat diberikan baik fisik maupun psikis. Suami memiliki andil yang cukup besar dalam menentukan status kesehatan ibu. Dukungan suami yang baik dapat memberikan motivasi yang baik pada ibu untuk memeriksakan kehamilannya (Yuliani, 2015).

Di Indonesia angka ibu hamil terpapar covid 19 sebanyak 539 pada periode bulan April 2020 sampai dengan bulan April 2021, (kemenkes RI tahun 2021). Kunjungan pemeriksaan kehamilan juga mengalami penurunan, bahkan hanya 19,2% posyandu yang masih aktif selama pandemi (mar'ah, 2020). Hal ini disebabkan ketakutan ibu hamil dan keluarga tentang penularan covid 19. Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Ulin Banjarmasin Di Kalimantan Selatan sebagai Rumah Sakit rujukan Covid 19 didapatkan data selama pandemi sebanyak 147 ibu hamil terinfeksi covid 19, dari 147 ibu hamil tersebut, 7 diantaranya meninggal dunia. (Compass.com 2021).

Berdasarkan studi pendahuluan yang di lakukan oleh penelitian di lokasi di Praktik Mandiri Bidan SF Martapura, untuk mendapatkan data awal, dimana pengambilan data awal penelitian ini dilaksanakan dengan metode wawancara dengan beberapa ibu hamil yang datang Di Praktik Mandiri Bidan SF Martapura untuk memeriksakan kehamilannya. Wawancara dilakukan dengan 8 orang ibu hamil Trimester III tentang pengetahuan tanda-tanda proses persalinan dan dukungan keluarga. Dari 8 orang ibu hamil diantaranya 5 orang ibu hamil mengerti dan memahami tanda-tanda proses persalinan, sedangkan 3 orang ibu hamil tidak mengerti dan memahami tanda proses persalinan, sedangkan untuk dukungan suami semua ibu hamil yang berjumlah 8 orang ibu hamil semua mendapat dukungan dari keluarga, selain itu untuk kecemasan dari 8 orang ibu hamil, diantaranya 4 orang ibu hamil merasa tidak cemas atau takut menghadapi proses persalinan, sedangkan 4 orang ibu hamil merasa/ takut menghadapi proses persalinan.

Salah satu upaya untuk mengurangi kecemasan pada ibu hamil, maka perlu diberikan pendidikan kesehatan tentang tanda dan gejala dimulainya proses persalinan, persiapan-persiapan menjelang proses persalinan, dan yang sangat juga mendukung dalam proses persalinan adalah adanya dukungan keluarga (suami dan orang tua) dalam menghadapi proses persalinan. Dukungan keluarga, khususnya suami sangat penting, karena akan mempengaruhi kecemasan ibu hamil dalam menghadapi proses persalinan, yang dapat menimbulkan masalah – masalah dalam proses persalinan, seperti kelahiran prematur, kala II lama, dan dapat menimbulkan melemahnya kontraksi otot Rahim yang akan mengakibatkan kegawatan pada ibu dan janin.

BAHAN DAN METODE

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah analitik korelasi dengan pendekatan cross sectional, yaitu untuk mengetahui Hubungan dukungan suami dengan kecemasan ibu hamil trimester III menghadapi proses persalinan pada masa pandemi covid 19 di praktik mandiri Bidan SF Martapura Tahun 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil Trimester III berjumlah 40 orang, dengan tehnik sampling adalah total sampling. Instrumen yang dipakai adalah kuesioner dukungan suami sebanyak 16 pertanyaan dan kuesioner kecemasan sebanyak 14 pertanyaan. Analisa data univariat dan bivariate dengan menggunakan uji Kendall Tau. Data awal dikumpulkan dengan kuesioner, setiap responden diminta untuk mengisi kuesioner dengan lembar koesioner yang sudah diberikan. Setelah semua responden mengisi kuesioner akan dilakukan pengolahan data menggunakan tahap-tahap pengolahan data sebagai berikut: *editing, coding, skorting, entry data, tabulating, cleaning.*

HASIL

Tabel 1. Distribusi frekuensi Responden Berdasarkan Usia Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Praktik Mandiri Bidan SF Martapura Tahun 2022

No.	Variabel	N	%
Usia responden			
1.	19 - 24 tahun	25	63 %
2.	25 - 30 tahun	15	37 %

No.	Variabel	N	%
Pendidikan			
1	Tidak Sekolah	3	7,5 %
2.	SD	4	10 %
3.	SMP	11	27,5 %
5.	SMA	14	35 %
6.	Perguruan Tinggi	8	20 %
Total		40	100 %

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa mayoritas responden berusia 19 – 24 tahun yaitu sebanyak 25 orang (63 %). Mayoritas responden berpendidikan SMA yaitu sebanyak 14 orang (35 %).

Tabel 2. Distribusi frekuensi responden Berdasarkan Dukungan Suami Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Praktik Mandiri Bidan SF Martapura Tahun 2022

No.	Dukungan Suami	N	%
1.	Mendukung	30	75%
2.	Tidak Mendukung	10	25%
Total		40	100 %

Berdasarkan Tabel 2, menunjukkan bahwa mayoritas responden dukungan suami sebanyak 30 responden (75%%).

Tabel 3. Distribusi frekuensi Responden Berdasarkan Kecemasan Pada Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Praktik Mandiri Bidan SF Martapura Tahun 2022

No.	Kecemasan	N	%
1.	Tidak Ada Kecemasan	23	58 %
2.	Kecemasan Ringan	17	42 %
Total		40	100 %

Berdasarkan Tabel 3. Menunjukkan bahwa, mayoritas responden tidak mengalami kecemasan sebanyak 23 responden (58%)

Tabel 4. Hubungan Dukungan Suami Dengan Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Dalam menghadapi persalinan di Wilayah Praktik Mandiri Bidan SF Martapura Tahun 2022

No	Tingkat Kecemasan	Dukungan Suami		Total	nilai p
		Mendukung	Tidak Mendukung		
1	Tidak ada kecemasan	10 (25%)	14 (35%)	24	0,011

2	Ringan	6 (15%)	10 (25%)	16
Jumlah				40

Berdasarkan tabel 4. Menunjukkan bahwa ibu hamil yang mendapat dukungan suami yang tidak mengalami kecemasan sebanyak 10 responden (25%), kecemasan ringan 6 responde (15%). Tidak ada responden yang mengalami kecemasan sedang, berat dan sangat berat. Sedangkan ibu hamil yang tidak mendapat dukungan suami yang tidak mengalami kecemasan 14 responden (35%), kecemasan ringan 10 responden (25%). Menunjukkan bahwa hasil analisis koefisien korelasi nilai signifikansi p-value sebesar 0,011 ($p < 0,05$) sehingga H_0 ditolak H_a diterima artinya ada hubungan antara dukungan suami dengan kecemasan ibu hamil Trimester III Dalam menghadapi persalinan di Wilayah Praktik Mandiri Bidan SF Martapura Tahun 2022

DISKUSI PEMBAHASAN

Dukungan Suami Pada Ibu Hamil Trimester III menghadapi persalinan Pada Masa Pandemi, berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan hasil dukungan suami menghadapi persalinan pada ibu hamil trimester III yang mendapat dukungan suami sebanyak (75%) dan (25%) tidak mendapat dukungan suami. Dukungan suami merupakan sikap, tindakan penerimaan terhadap anggota keluarganya (ibu) yang berupa dukungan informasional, penilaian, instrumental dan dukungan emosional (Friedman, 2010). Perhatian dan dukungan dari orang-orang terdekat terutama suami sangat membantu dalam mengatasi kecemasan yang di alami ibu hamil karena perubahan-perubahan baik fisik maupun psikologis yang terjadi selama kehamilan. Dukungan suami akan meningkatkan kesejahteraan psikologis dan kemampuan penyesuaian diri melalui perasaan memiliki, peningkatan percaya diri, pencegahan psikologi, pengurangan stress serta penyediaan sumber atau bantuan yang dibutuhkan selama kehamilan. Peran aktif suami untuk memberikan dukungan pada istri yang sedang hamil tersebut berpengaruh terhadap kepedulian ibu ataskesehatan diri dan janinnya. Ibu hamil akan merasalebih percaya diri, bahagia dan siap dalam menjalani proses kehamilan, persalinan, dan masa nifas.

Hal ini sesuai dengan penelitian oleh Suryaningsih (2013) yang mengatakan bahwa

peran keluarga khususnya suami, sangat diperlukan bagi seorang wanita hamil. Keterlibatan dan dukungan yang diberikan suami saat kehamilan akan mempererat hubungan antara ayah dan anak serta antara suami dan istri. Dukungan yang diperoleh ibu hamil akan membuatnya lebih tenang dan nyaman dalam kehamilannya. Kurangnya dukungan dari suami terjadi dikarenakan suami itu sendiri bekerja diluar rumah, sehingga kurang memperhatikan pola makan dan aktivitas istri yang sedang hamil dan adanya rasa takut proses persalianan pada masa pandemi ini berlangsung. Solusi menurut peneliti adalah lakukan edukasi pada suami tentang pentingnya peran dan dukungan suami selama hamil dan menghadapi proses persalinan. Dukungan suami adalah respon yang diberikan oleh suami terhadap istrinya yang akan bersalin. dukungan yang diberikan berupa dukungan fisik dan dukungan emosional. Mental suami saat mendampingi proses persalinan sangat lah penting. Dukungan dari suami dapat ditunjukkan dengan berbagai cara seperti memberikan ketenangan pada istri, memberikan sentuhan dan mengungkapkan kata-kata yang memicu motivasi seorang istri.

Tingkat Kecemasan yang dialami oleh Ibu Hamil Trimester III dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari keseluruhan responden yang berjumlah 40 ibu hamil, terdapat (58%) tidak ada kecemasan dalam menghadapi persalinan, (42%) mengalami kecemasan ringan, tidak ada responden yang mengalami kecemasan sedang, berat dan sangat berat. Kecemasan adalah suasana perasaan (mood) yang ditandai gejala-gejala seperti ketegangan fisik dan kekhawatiran tentang masa depan. Kecemasan bisa jadi perasaan gelisah, sejumlah perilaku yang tampak diantaranya khawatir, dan resah. Istilah kecemasan juga dapat dirumuskan sebagai pengalaman yang tidak menyenangkan, suatu keadaan suasana hati yang berorientasi pada masa yang akan datang, yang ditandai oleh adanya kekhawatiran karena tidak dapat memprediksi atau mengontrol kejadian yang akan datang dan reaksi emosional langsung terhadap bahaya yang dihadapi saat ini. Kecemasan ditandai oleh adanya kecenderungan yang kuat untuk lari dan juga ditandai oleh adanya desakan. Hal ini sejalan penelitian yang dilakukan oleh Wike Feby Karina tahun 2017 dengan judul "Gambaran Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Dalam Menghadapi Persalinan Di Puskesmas Kretek

Bantul” dengan hasil penelitian pada kecemasan tidak ada kecemasan (36,8%), pada kecemasan ringan (55,3%), pada kecemasan sedang (7,9%). Kecemasan ringan bisa terjadi karena ibu hamil kurang mendapat dukungan suami dan kurang informasi sehingga ibu hamil dapat merasakan cemas menghadapi persalinan. Solusi yang dapat diberikan adalah memberikan dukungan dan informasi tentang persiapan persalinan dan dukungan suami serta keluarga untuk mendampingi persalinan.

Kecemasan adalah suatu perasaan yang sering dialami dalam kehidupan sehari-hari, salah satunya kecemasan dapat terjadi pula pada wanita yang sedang hamil khususnya pada ibu bersalin. Perasaan cemas yang berlebihan dapat mengakibatkan otot tubuh menegang, dalam persalinan kondisi ini dapat mengakibatkan rasa nyeri yang hebat, sehingga menurunkan kontraksi dan berdampak persalinan lama. Kondisi psikologi ibu hamil dan kesehatan tubuh yang terjaga diharapkan dapat mengurangi rasa cemas dalam menghadapi persalinan.

Hubungan Dukungan Suami Dengan Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Menghadapi Proses Persalinan Pada Masa Pandemi *Covid 19* di Wilayah Praktik Bidan Mandiri SF Martapura Tahun 2022 memiliki hubungan yang signifikan dimana didapatkan nilai $P:0.011$ ($P < \alpha 0.05$), Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuliana A yang berjudul “ Hubungan Dukungan Suami Dengan Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil Trimester III DiPMB Bunda. Hasil penelitian didapatkan nilai $P:0.00$ ($P < \alpha 0.05$) sehingga hipotesa penelitian diterima dengan demikian ada hubungan tingkat kecemasan dengan kelancaran proses persalinan ibu hamil trimester III. Pentingnya dukungan suami yang sangat berpengaruh terhadap kecemasan ibu hamil dalam menghadapi proses persalinan .

KESIMPULAN

Terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan suami dengan tingkat kecemasan pada ibu hamil trimester III yang menghadapi Proses Persalinan Pada Masa Pandemi *Covid 19* di Wilayah Praktik Bidan Mandiri SF Martapura Tahun 2022 dengan nilai $P = 0,011$ ($p < 0,05$). Mayoritas dukungan suami sebanyak 75% dan yang tidak didukung suami sebanyak 25%. Mayoritas responden tidak ada kecemasan sebanyak

(58%) dan yang memiliki kecemasan ringan sebanyak (42%), sedangkan tidak ada terdapat kecemasan sedang, berat, dan sangat berat.

SARAN

Ibu dan suami disarankan untuk melakukan konseling tentang persiapan persalinan, peran dan dukungan suami, agar ibu hamil tidak merasa cemas saat menghadapi proses persalinan walaupun pada masa pandemi *Covid-19*.

DAFTAR PUSTAKA

- Angesti, (2020). Hubungan tingkat kecemasan dan pengetahuan ibu hamil Triester 3 dengan kesiapan menghadapi persalinan dimasa pandemi covid 19 di puskesmas benowo dan tenggilis.
- Friedman (2010). Buku ajar Keperawatan Keluarga : Riset, Teori, dan Praktek. Edisi ke-5. Jakarta: EGC.
- Kajdy dkk, (2020) Risk factor for anxiety and depression among pregnant women during the covid-19.
- Kompas.com 2021 . Ibu Hamil di Kalsel Terinfeksi Covid-19 Selama Pandemi, <https://regional.kompas.com/read/2021/09/08/140236478/147-ibu-hamil-di-kalsel-terinfeksi-covid-19-selama-pandemi-7-meninggal>.
- Siallagan & Lestari (2018).Tingkat kecemasan menghadapi persalinan berdasarkan Status Kesehatan, Graviditas dan Usia di Wilayah Kerja Pukesmas Jombang.Indonesia Journal of Midwifery (IMJ).
- Tantona. 2020 Gangguan Kecemasan Pada Wanita hamil di saat pendemi Covid-19. Jurnal Penelitian Perawat Profesional.
- Yuliana A. 2015. Dukungan Suami pada Ibu Hamil dalam Menghadapi Masa Persalinan di Desa Joho Kabupaten Sukoharjo. Maternity : Jurnal Kebidanan dan Ilmu Kesehatan.